

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, “yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah”.¹ Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, “berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.”²

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan atau *Field Research* dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang mengambil lokasi penelitian di MTsN 3 Banjarmasin

B. Lokasi Penelitian

MTsN 3 Kota Banjarmasin terdapat pada dua lokasi. Pertama berlokasi di Jalan Bhakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Lokasi kedua terletak di Jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

¹ Syarifullah Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 5

² Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.18

C. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek yang diteliti adalah guru fikih yaitu Ibu N, Sg., Ibu. Hj, P., Bapak S, M.Pd.I di MTsN 3 Banjarmasin dalam penilaian hasil belajar fikih menurut kurikulum 2013.

2. Obyek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah proses penilaian hasil belajar fikih menurut kurikulum 2013 fikih pada MTsN 3 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok ialah data tentang penilaian hasil belajar fikih menurut kurikulum 2013 pada MTsN 3 Banjarmasin, yang meliputi: Proses penilaian hasil belajar fikih menurut kurikulum 2013 pada MTsN 3 Banjarmasin. Dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses penilaian hasil belajar fikih menurut kurikulum 2013 pada MTsN 3 Banjarmasin

b. Data penunjang ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: Sejarah singkat

berdirinya MTsN 3 Banjarmasin, keadaan guru, siswa, karyawan, dan staf tata usaha di MTsN 3 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama adalah orang yang memberi informasi secara langsung dalam penelitian ini, yaitu Guru Mata pelajaran Fikih.
- b. Informan tambahan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan siswa yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu beberapa catatan-catatan atau arsip sekolah yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk penggalian data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.³ Observasi merupakan suatu

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89

teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴

Dengan teknik ini penulis dapat mengumpulkan data dan mengamati apa yang terjadi di lapangan baik dengan pihak informan, kegiatan sekolah, ruang kelas, dan waktu pembelajaran untuk menggali aspek yang relevan dan penting sebagai dasar analisis. Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan data lebih detail gambaran secara nyata tentang proses penilaian hasil belajar fikih di MTsN 3 Banjarmasin. mengetahui secara nyata dapat memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah diperoleh selama penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual ataupun kelompok.⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁶

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan informan utama yaitu guru fikih yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai tentang proses

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: Cet. VI 2010), h. 220

⁵ *Ibid.*, h.216

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 203

penilaian hasil belajar fikih menurut kurikulum 2013 dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat penilaian hasil belajar fikih menurut kurikulum 2013. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengumpulkan data yang valid dan akurat tentang proses penilaian hasil belajar fikih menurut kurikulum 2013.

3. Dokumenter

Dokumentasi atau studi dokumenter merupakan satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dan men-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁷ Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan, arsip tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: keadaan guru dan kepala sekolah, serta siswa dan sarana prasarana di MTsN 3 Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data: pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang didapatkan dari penelitian lapangan, kemudian memilah-milah data baik itu data dari wawancara, observasi dan dokumen-dokumen yang telah ditemukan yang masih sembarang, belum terstruktur dengan baik untuk

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: Cet. VI 2010), h. 221

menemukan data yang relevan. Reduksi data dilakukan dengan cara mencari pokok-pokok penting data yang telah di dapatkan, memfokuskan data agar relevan dengan masalah yang di teliti, menyederhanakan data yang didapat dari catatan lapangan dengan cara merangkum. Pada dasarnya penelitian menggunakan pendekatan kualitatif data yang didapatkan di lapangan akan lebih banyak tergantung seberapa lama peneliti terjun ke lapangan. Semakin lama penelitian lapangan dilakukan maka semakin banyak data yang akan terkumpul. Untuk itu perlu adanya reduksi data untuk menyederhanakan data yang banyak, merangkumnya, memfokuskan pada persoalan yang penting saja.

- b. Display data adalah: penyajian (*display*) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.⁸

Pada langkah ini, peneliti menyusun data, mempolanya sehingga data yang didapatkan dapat diambil kesimpulannya, dan dapat menyajikan data yang sudah memiliki makna tertentu.

⁸ Surya Darma, *Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian*, (Direktorat Tenaga Kependidikan-Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 15

- c. Verifikasi data atau kesimpulan: adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

2. Analisa Data

Analisis data yang digunakan penulis bersifat deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang khusus kepada hal-hal yang umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Yang digunakan untuk pengecekan atau menguji keabsahan data pada penelitian ini yaitu teknik triangulasi data. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

⁹ *Ibid*, h. 16

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan data hasil observasi, atau hasil analisis dokumen. Bila menghasilkan data berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena setiap sumber data memiliki sudut pandang yang berbeda.¹⁰

Triangulasi merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan dan prosedur yang harus dilalui:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan tentang masalah yang akan diteliti.
- c. Membuat serta mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan memohon persetujuan judul.

¹⁰ *Ibid*, h. 17-20

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Meminta surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
- d. Mengolah data, menganalisis data dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini ialah menyusun laporan hasil penelitian yang diletakkan pada BAB IV, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk diperiksa dan dikoreksi sebelum dibuat menjadi skripsi. Setelah disetujui selanjutnya dilakukan sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan hasil penelitian yang dilakukan peneliti.